

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DONASI PANTI ASUHAN BERBASIS WEB PANTI PEDULI

DESIGN OF WEB-BASED DONATION INFORMATION SYSTEM FOR ORPHANAGES BY PANTI PEDULI

Amalia Safira¹⁾, Putu Anggi Suryantari²⁾, Jose Bagus Ramadhan³⁾

E-mail : ¹⁾favreaupict@gmail.com , ²⁾putuanggi03@gmail.com , ³⁾josebagus4@gmail.com

^{1,2,3} Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN "Veteran" Jawa Timur

Abstrak

Penelitian ini membahas perancangan dan implementasi sistem informasi berbasis web yang bertujuan untuk meningkatkan diversifikasi sumber pendanaan dan aksesibilitas donasi bagi panti asuhan di Indonesia. Melalui platform "Panti Peduli", panti asuhan dapat memperoleh dana dari berbagai sumber dan memudahkan donatur dalam memberikan bantuan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus terbaru, yang melibatkan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Pengembangan sistem menggunakan model *waterfall* SDLC dengan tahapan analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berfungsi sesuai harapan dengan fitur-fitur seperti registrasi, pencarian panti asuhan, donasi *online*, dan pelaporan transparan. Diversifikasi sumber pendanaan melalui "Panti Peduli" berdampak positif pada kesejahteraan anak-anak panti asuhan, dengan meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang disediakan. Saran untuk pengembangan berkelanjutan mencakup pengembangan aplikasi mobile, kerjasama dengan lembaga sosial dan perusahaan, peningkatan keamanan data, fitur pelaporan dan transparansi yang lebih baik, pelatihan untuk pengguna, serta pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala. Diharapkan bahwa "Panti Peduli" dapat terus berkembang sebagai solusi yang efektif dalam mendukung panti asuhan dan memperluas jaringan solidaritas sosial di Indonesia.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Panti Asuhan, Diversifikasi Sumber Pendanaan, Penggalangan Dana, Transparansi, Jaringan Solidaritas Sosial.

Abstract

system aimed at enhancing the diversification of funding sources and donation accessibility for orphanages in Indonesia. Through the "Panti Peduli" platform, orphanages can obtain funds from various sources and facilitate donors in providing assistance. The research method used is a qualitative approach with a recent case study, involving interviews, observations, and literature studies. The system development uses the waterfall SDLC model with stages of analysis, design, implementation, testing, and maintenance. Testing results show that the system functions as expected with features such as registration, orphanage search, online donations, and transparent reporting. Diversification of funding sources through "Panti Peduli" has a positive impact on the well-being of orphanage children, by improving the quality of services and facilities provided. Suggestions for sustainable development include mobile application development, collaboration with social organizations and companies, data security enhancement, better reporting and transparency features, user training, as well as periodic system maintenance and updates. It is hoped that "Panti Peduli" can continue to develop as an effective solution in supporting orphanages and expanding the network of social solidarity in Indonesia.

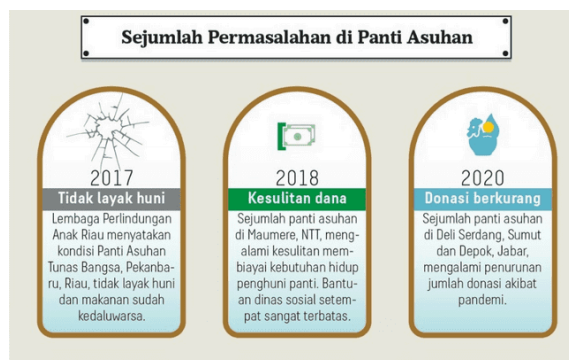
Keywords: *Information System, Orphanage, Funding Source Diversification, Fundraising, Transparency, Social Solidarity Network.*

1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan memegang peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan anak-anak, terutama bagi mereka yang menjadi yatim piatu, terlantar, atau berasal dari keluarga yang kurang mampu secara finansial (Erfan, 2019). Panti Asuhan dianggap sebagai lembaga yang mampu menyediakan berbagai layanan yang esensial, baik dari segi perawatan fisik maupun mental, serta memberikan dukungan dalam pendidikan dan perkembangan holistik anak-anak tersebut. Pelayanan yang diutamakan oleh panti asuhan adalah pembinaan yang komprehensif untuk memastikan bahwa semua kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak asuh, baik secara materi maupun psikologis, terpenuhi dengan baik.

Namun, menurut Data dari Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Anak-anak (Unicef) mencatat bahwa jumlah anak yatim piatu di seluruh dunia mencapai 153 juta, dengan sekitar 5,2% dari jumlah tersebut tinggal di panti asuhan. Faktor-faktor seperti konflik, bencana alam, kemiskinan, dan wabah penyakit menyebabkan setidaknya 5.700 anak yatim piatu baru muncul setiap harinya, sehingga populasi anak panti asuhan diperkirakan terus bertambah.

Di Indonesia, jumlah anak yatim piatu cukup besar, dengan lebih dari 106.000 anak tinggal di 4.800 panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak (Tanjung, 2021). Meskipun demikian, sebagian anak panti asuhan masih mengalami ketidaksetaraan sosial dan ekonomi yang besar dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya, karena tidak mendapatkan perawatan yang layak dari orangtua atau keluarga mereka.



Gambar 1. Sejumlah Permasalahan di Panti Asuhan

Menurut data yang dihimpun dari Pemberitaan Kompas dan Publikasi Potensi Desa 2021, situasi panti asuhan di Indonesia menunjukkan berbagai tantangan yang signifikan. Pada tahun 2017, lembaga perlindungan anak melaporkan bahwa Panti Asuhan Tunas Bangsa di Pekanbaru, Riau, dinyatakan tidak layak huni, dengan keadaan makanan yang telah kadaluwarsa. Pada tahun 2018, sejumlah panti asuhan di Maumere, Nusa Tenggara Timur, mengalami kesulitan dalam membiayai kebutuhan hidup penghuninya, sementara bantuan dari Dinas Sosial setempat sangatlah terbatas. Selanjutnya, pada tahun 2020, sejumlah panti asuhan di Deli Serdang, Sumatera Utara, dan Depok, Jawa Barat, mengalami penurunan jumlah donasi akibat dampak pandemi COVID-19.

Berdasarkan permasalahan terkait keadaan panti asuhan, tim kami melakukan penelitian untuk merancang sebuah website "Panti Peduli". "Panti Peduli" adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menyediakan platform urun dana dan informasi terkait panti asuhan di Indonesia. Tujuannya adalah untuk membantu memungkinkan panti asuhan dari berbagai daerah untuk dengan mudah memasukkan informasi tentang panti mereka ke dalam platform ini. Sebaliknya, bagi para donatur yang ingin memberikan bantuan, mereka dapat dengan mudah

mencari panti asuhan yang membutuhkan dukungan. Platform "Panti Peduli" akan menjadi jembatan yang menghubungkan panti asuhan dan para donatur, menjadikan proses pencarian panti asuhan yang membutuhkan bantuan lebih mudah dan transparan. Dengan demikian, "Panti Peduli" akan membantu meningkatkan aksesibilitas bantuan bagi panti asuhan, serta memperluas jaringan solidaritas sosial di Indonesia.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana panti asuhan di Indonesia dapat meningkatkan diversifikasi sumber pendanaan untuk meningkatkan keberlanjutan finansial mereka?
2. Bagaimana Website Panti Peduli dapat membantu panti asuhan dalam menggalang dana dan mendukung upaya diversifikasi sumber pendanaan panti asuhan?
3. Apa dampak dari diversifikasi sumber pendanaan terhadap kesejahteraan dan layanan yang disediakan oleh panti asuhan?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan diversifikasi sumber pendanaan panti asuhan di Indonesia untuk memperkuat keberlanjutan finansial mereka.
2. Mengimplementasikan Website Panti Peduli sebagai platform efektif untuk penggalangan dana panti asuhan.
3. Meningkatkan aksesibilitas dan transparansi dalam pencarian panti asuhan yang membutuhkan bantuan serta memperluas jaringan solidaritas sosial di Indonesia.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Peningkatan keberlanjutan finansial panti asuhan melalui diversifikasi sumber pendanaan yang lebih baik.
2. Memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas penggalangan dana, sehingga dapat menjangkau lebih banyak donatur potensial.
3. Memperluas jaringan solidaritas sosial dan memfasilitasi dukungan bagi panti asuhan yang membutuhkan, meningkatkan kesejahteraan anak-anak yang tinggal di panti asuhan.
4. Meningkatkan kualitas layanan yang disediakan oleh panti asuhan, seperti akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan fasilitas, melalui pendanaan yang lebih beragam.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada studi kasus terbaru. Penelitian dengan pendekatan studi kasus ini menitikberatkan pada fenomena terkini yang dianalisis secara mendalam dari sudut pandang tertentu. Metode kualitatif dalam penelitian ini menekankan pada pengumpulan data melalui teknik wawancara dan observasi untuk memahami materi, mekanisme, dan proses yang terjadi dalam suatu fenomena. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis mendalam. Dalam pelaksanaannya, penelitian melibatkan pengumpulan data dari lokasi penelitian serta interaksi langsung dengan informan atau narasumber. Proses dan makna lebih diutamakan dalam penelitian ini. Sesuai dengan definisi tersebut, metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi sangat cocok digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan guna mendapatkan data objektif dan data pendukung penelitian yang sesuai dengan fakta di lapangan dengan melalui berbagai cara yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Pengumpulan data juga dibutuhkan

dalam proses pembuatan *system* dengan melakukan wawancara ataupun melalui observasi langsung disertai dengan studi pustaka yang dilakukan. Berikut adalah uraian pengumpulan data:

2.2.1 Wawancara

Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan interaktif dengan melakukan wawancara langsung dengan beberapa panti asuhan terkait dan juga melakukan observasi langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2.2.2 Observasi

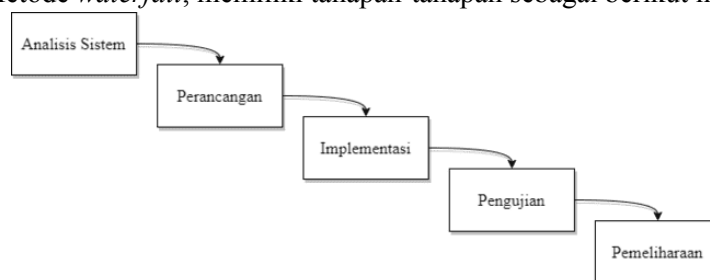
Observasi dilakukan guna mengetahui secara langsung situasi dan kondisi di lapangan, sehingga proses pembuatan *system* dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Observasi juga dilakukan guna mengetahui permasalahan proses bisnis yang sebenarnya.

2.2.3 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi terkait topik masalah yang sedang diteliti guna mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Studi pustaka dapat didapatkan melalui buku referensi, jurnal, artikel ilmiah, literature, dan internet. Studi pustaka dapat dijadikan acuan ataupun landasan teori ketika melakukan penelitian.

2.3 Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem menggunakan yang digunakan adalah metode *waterfall*. Menurut Sofyan (2021), System Development Life Cycle (SDLC) merupakan serangkaian langkah yang menggambarkan keseluruhan proses pembangunan sebuah sistem. Terdapat berbagai model SDLC yang dapat digunakan, antara lain *fountain*, *spiral*, *rapid*, *prototyping*, *incremental*, *build & fix*, dan *synchronize & stabilize*. Salah satu model yang populer dan banyak digunakan adalah model *waterfall*. Metode pengembangan perangkat lunak yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model *waterfall*. Pendekatan ini mengharuskan setiap langkah dilaksanakan secara berurutan, sehingga keterlambatan pada salah satu tahap dapat menghambat kemajuan tahap-tahap berikutnya. Tahapan SDLC meliputi perencanaan, analisis, desain, implementasi, uji coba, dan pemeliharaan. Metode *waterfall*, memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut ini:



Gambar 2. Metode Waterfall

Berikut ini penjelasan dari setiap metode *waterfall* yang akan digunakan dalam perancangan sistem:

2.3.1 Analisis Sistem

Dalam melakukan analisis sistem, langkah pertama adalah memahami kebutuhan sistem agar dapat disesuaikan dengan harapan dan keinginan tim kami untuk mengatasi permasalahan dalam proses bisnis. Proses ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti wawancara atau studi literatur, guna mengumpulkan

sebanyak mungkin informasi yang relevan. Tujuannya adalah menciptakan sebuah sistem yang tidak hanya sesuai dengan keinginan dari mitra, tetapi juga mampu meningkatkan pendapatan mereka.

Langkah awal yang esensial dalam analisis sistem adalah memahami keinginan dan harapan panti asuhan dengan penyelesaian masalah dalam proses bisnis yang mereka hadapi. Hal ini dapat dicapai melalui wawancara langsung dengan mitra atau melalui studi literatur untuk mengidentifikasi permasalahan yang mungkin belum disadari oleh mitra tersebut. Selain itu, proses analisis ini juga bertujuan untuk mencari solusi yang dapat mengoptimalkan pendapatan donasi dari panti asuhan.

2.3.2 Perancangan

Tahapan perancangan dilakukan berdasarkan data dan informasi dari tahapan analisis yang dilakukan. Perancangan dapat berupa garis besar pemodelan system seperti use case diagram, perancangan database, perancangan user interface system, activity diagram dan class diagram yang disesuaikan sebagai solusi dari permasalahan.

2.3.3 Implementasi

Dalam fase implementasi, langkah pertama adalah menulis skrip berdasarkan hasil analisis dan perancangan. Sistem ini dikembangkan menggunakan Bahasa pemrograman HTML, PHP, Bootstrap sebagai framework CSS, dan MySQL sebagai basis data. Dalam proses pengembangan, digunakan beberapa tools seperti figma untuk design UI/UX, Visual Studio Code sebagai editor teks, XAMPP sebagai penghubung ke database, dan Google Chrome sebagai browser untuk mengakses antarmuka sistem.

2.3.4 Pengujian

Pengujian website dilakukan untuk mengetahui apakah website yang telah dibuat dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian dilakukan menggunakan teknik *blackbox* untuk menemukan fungsi *system* yang tidak sesuai, kesalahan *user interface* dan *user experience* pengguna, serta kesalahan-kesalahan lain yang tidak di harapkan dalam pembangunan *system*.

2.3.5 Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah jadi dioperasikan pengguna dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan, perbaikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Setelah melalui tahapan perancangan, implementasi, dan pengujian, kami berhasil mengembangkan website "Panti Peduli" yang berfungsi sebagai platform untuk pencarian dan donasi panti asuhan di Indonesia. Berikut adalah hasil dari penelitian dan pengembangan sistem ini:

3.1.1 Analisis Sistem

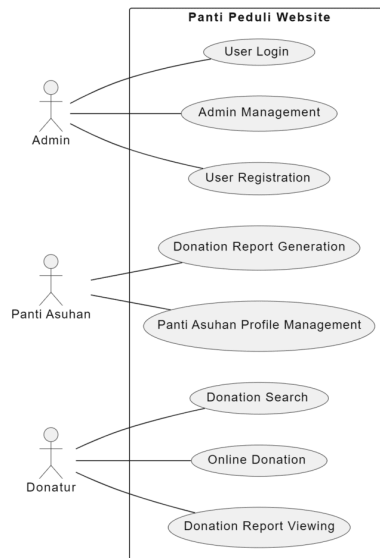
Pada tahap analisis sistem, kami mengidentifikasi kebutuhan utama dari panti asuhan dan calon donatur. Kebutuhan utama dari panti asuhan adalah platform yang memudahkan mereka untuk mengunggah informasi mengenai profil, kebutuhan, dan kondisi terkini mereka. Di sisi lain, calon donatur membutuhkan kemudahan akses

untuk menemukan panti asuhan yang membutuhkan bantuan serta transparansi mengenai penggunaan dana yang mereka donasikan.

3.1.2 Perancangan Sistem

Berdasarkan analisis yang dilakukan, kami merancang beberapa komponen utama dari sistem, termasuk:

- **Use Case Diagram:** Menggambarkan interaksi antara pengguna (admin, panti asuhan, dan donatur) dengan sistem.



Gambar 3. Use Case Diagram

Terdapat tiga aktor yaitu Admin, Panti Asuhan, dan Donatur.

Admin memiliki akses ke fitur-fitur berikut:

- User Login: Untuk mengakses sistem.
- Admin Management: Untuk mengelola akun admin.
- User Registration: Untuk mendaftarkan user baru.

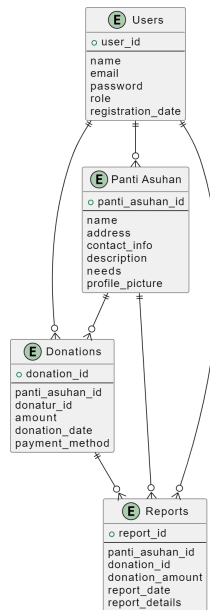
Panti Asuhan memiliki akses ke fitur-fitur berikut:

- Donation Report Generation: Untuk mengunduh laporan donasi.
- Panti Asuhan Profile Management: Untuk mengelola profil panti asuhan.

Donatur memiliki akses ke fitur-fitur berikut:

- Donation Search: Untuk mencari panti asuhan yang ingin didonasikan.
- Online Donation: Untuk melakukan donasi online.
- Donation Report Viewing: Untuk melihat laporan donasi yang telah dilakukan.

- **Database Design:** Perancangan basis data yang mencakup tabel-tabel untuk pengguna, panti asuhan, donasi, dan laporan.



Gambar 4. Database *Design*

Database design pada gambar 4, menggambarkan sistem manajemen donasi untuk panti asuhan. Ada empat tabel dalam database ini:

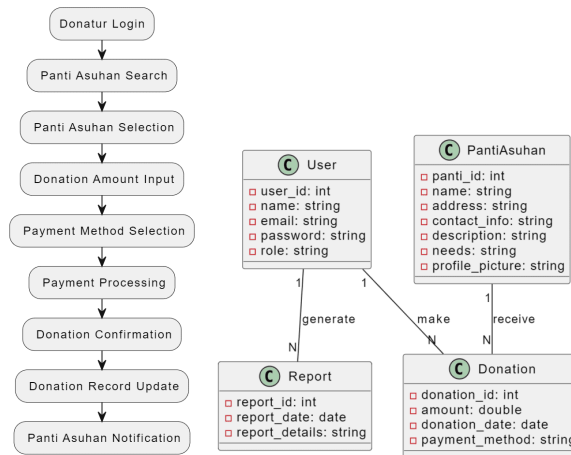
- **Users:** Tabel ini menyimpan data pengguna, termasuk username, email, password, role, dan tanggal pendaftaran.
- **Panti Asuhan:** Tabel ini menyimpan data panti asuhan, termasuk nama panti, alamat, informasi kontak, deskripsi, kebutuhan, dan foto profil.
- **Donations:** Tabel ini menyimpan data donasi, termasuk ID donasi, ID panti asuhan, ID donatur, jumlah donasi, tanggal donasi, dan metode pembayaran.
- **Reports:** Tabel ini menyimpan data laporan donasi, termasuk ID laporan, ID panti asuhan, ID donasi, jumlah donasi, tanggal laporan, dan detail laporan.

Relasi antar tabel ini dijelaskan sebagai berikut:

- Setiap pengguna dapat mendonasikan ke beberapa panti asuhan, tetapi setiap donasi hanya dapat dilakukan oleh satu pengguna.
- Setiap panti asuhan dapat menerima banyak donasi, tetapi setiap donasi hanya untuk satu panti asuhan.
- Setiap panti asuhan dapat memiliki banyak laporan donasi, tetapi setiap laporan donasi hanya terkait dengan satu panti asuhan.
- Setiap donasi hanya dapat memiliki satu laporan donasi.

Desain database ini dapat digunakan untuk melacak semua donasi yang diterima oleh setiap panti asuhan, dan menghasilkan laporan donasi yang terperinci.

- **User Interface Design:** Desain antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan, dibuat menggunakan Figma.
- **Activity Diagram dan Class Diagram:** Untuk memodelkan alur aktivitas dan struktur dari sistem.



Gambar 5. Activity Diagram dan Class Diagram

Activity diagram menggambarkan alur aktivitas dari sistem donasi ini. Alur dimulai dari donatur melakukan login dan kemudian mencari pantu asuhan. Setelah pantu asuhan dipilih, donatur memasukkan jumlah donasi dan memilih metode pembayaran. Kemudian, sistem memproses pembayaran dan mengkonfirmasi donasi. Sistem kemudian memperbarui catatan donasi dan memberi notifikasi ke pantu asuhan.

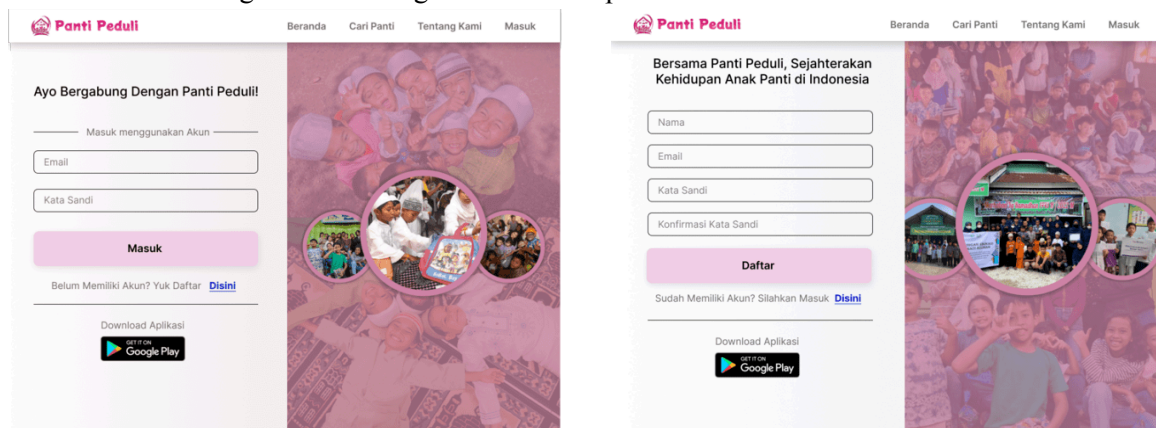
Class diagram menggambarkan struktur data dari sistem donasi ini. Ada tiga kelas utama: User, Pantu Asuhan dan Donation. Kelas User berisi data tentang pengguna, seperti nama, email, password dan role. Kelas Pantu Asuhan berisi data tentang pantu asuhan, seperti nama, alamat, kontak, deskripsi, kebutuhan dan gambar profil. Kelas Donation berisi data tentang donasi, seperti jumlah, tanggal donasi dan metode pembayaran.

Hubungan antar kelas di diagram ini adalah: User berhubungan satu ke banyak dengan kelas Report, User juga berhubungan satu ke banyak dengan kelas Donation. Pantu Asuhan berhubungan satu ke banyak dengan kelas Donation.

3.1.3 Implementasi Sistem

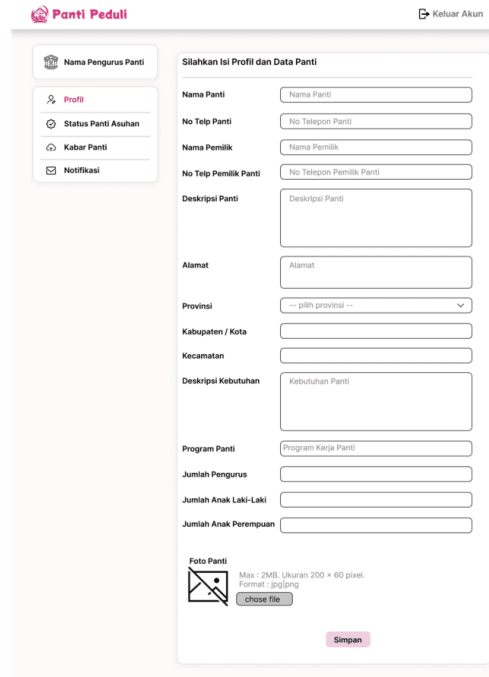
Implementasi sistem dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, dan CSS (dengan Bootstrap). Basis data menggunakan MySQL. Berikut adalah beberapa fitur utama yang berhasil diimplementasikan:

- Registrasi dan Login: Fitur untuk pantu asuhan dan donatur.



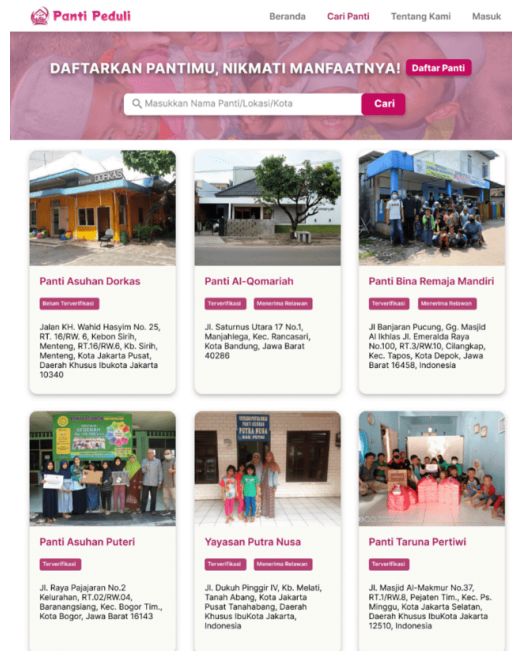
Gambar 6. Tampilan Registrasi dan Login

- Profil Panti Asuhan: Halaman profil yang dapat diisi oleh panti asuhan dengan informasi lengkap mengenai kebutuhan dan kondisi mereka.



Gambar 7. Halaman profil

- Pencarian Panti Asuhan: Fitur pencarian yang memungkinkan donatur mencari panti asuhan berdasarkan lokasi dan kebutuhan.



Gambar 8. Fitur Pencarian Panti Asuhan

- Donasi Online: Integrasi dengan sistem pembayaran online untuk memudahkan donatur dalam memberikan bantuan.

- Laporan dan Transparansi: Fitur yang memungkinkan panti asuhan untuk memberikan laporan penggunaan dana secara berkala, yang dapat diakses oleh donatur.

3.1.4 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan dengan metode *blackbox*, yang fokus pada pengujian fungsi sistem tanpa melihat ke dalam kode program. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua fitur utama bekerja sesuai dengan harapan, meskipun ditemukan beberapa bug minor yang segera diperbaiki. Beberapa poin penting dari pengujian adalah:

- Fungsi Registrasi dan Login: Berfungsi dengan baik tanpa kendala.
- Pencarian Panti Asuhan: Menghasilkan daftar panti asuhan yang relevan dengan kriteria pencarian.
- Donasi Online: Proses donasi berjalan lancar dengan konfirmasi otomatis ke donatur.
- Laporan dan Transparansi: Panti asuhan dapat mengunggah laporan secara berkala, dan donatur dapat mengakses laporan ini.

3.1.5 Pemeliharaan Sistem

Setelah implementasi dan pengujian, sistem masuk ke tahap pemeliharaan. Pada tahap ini, kami melakukan monitoring untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan melakukan pembaruan serta perbaikan sesuai kebutuhan. Beberapa langkah pemeliharaan yang dilakukan adalah:

- Perbaikan Bug: Memperbaiki bug yang terdeteksi selama penggunaan.
- Peningkatan Fitur: Menambahkan fitur baru berdasarkan masukan dari pengguna.
- Penyesuaian Sistem: Menyesuaikan sistem dengan perubahan kebutuhan pengguna dan teknologi.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Meningkatkan Diversifikasi Sumber Pendanaan

Salah satu tujuan utama dari pengembangan "Panti Peduli" adalah untuk membantu panti asuhan meningkatkan diversifikasi sumber pendanaan mereka. Melalui platform ini, panti asuhan dapat dengan mudah menjangkau donatur dari berbagai latar belakang, baik individu maupun organisasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan finansial panti asuhan melalui berbagai sumber pendanaan yang lebih stabil dan beragam.

3.2.2 Peran Website dalam Penggalangan Dana

Website "Panti Peduli" berperan penting dalam penggalangan dana bagi panti asuhan. Dengan kemudahan akses informasi dan transparansi yang ditawarkan, donatur lebih percaya dan terdorong untuk memberikan bantuan. Selain itu, fitur laporan yang transparan meningkatkan kepercayaan donatur terhadap panti asuhan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah dan frekuensi donasi.

3.2.3 Dampak Diversifikasi Sumber Pendanaan terhadap Kesejahteraan Anak

Diversifikasi sumber pendanaan yang efektif melalui platform ini berpotensi besar meningkatkan kesejahteraan anak-anak di panti asuhan. Dengan dana yang lebih memadai, panti asuhan dapat menyediakan fasilitas yang lebih baik,

meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta memberikan dukungan psikologis yang diperlukan oleh anak-anak. Secara keseluruhan, ini akan berkontribusi pada perkembangan holistik anak-anak yang lebih baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan website "Panti Peduli" berhasil menciptakan platform yang efektif untuk pencarian dan donasi panti asuhan di Indonesia. Platform ini tidak hanya memudahkan proses penggalangan dana, tetapi juga meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi mengenai panti asuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "Panti Peduli" dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan diversifikasi sumber pendanaan dan kesejahteraan anak-anak di panti asuhan.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa kesimpulan utama dari proyek pembuatan sistem informasi pencarian dan donasi panti asuhan berbasis web "Panti Peduli":

4.1.1 Peningkatan Diversifikasi Sumber Pendanaan

Website "Panti Peduli" telah berhasil menyediakan platform yang memfasilitasi panti asuhan dalam mengakses berbagai sumber pendanaan. Dengan adanya fitur profil panti asuhan, donatur dapat dengan mudah mencari dan memberikan donasi kepada panti asuhan yang membutuhkan, sehingga membantu panti asuhan untuk memperoleh dana dari beragam sumber.

4.1.2 Penggalangan Dana yang Efektif

Platform ini terbukti efektif dalam memudahkan proses penggalangan dana. Dengan fitur donasi online yang terintegrasi dengan sistem pembayaran, donatur dapat memberikan bantuan dengan cepat dan mudah. Transparansi yang diberikan melalui laporan penggunaan dana juga meningkatkan kepercayaan donatur, yang pada gilirannya meningkatkan jumlah donasi yang diterima.

4.1.3 Kesejahteraan Anak-Anak Panti Asuhan

Diversifikasi sumber pendanaan yang lebih baik berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan anak-anak di panti asuhan. Dengan dana yang lebih stabil dan beragam, panti asuhan dapat menyediakan layanan yang lebih baik dalam hal pendidikan, kesehatan, dan dukungan psikologis bagi anak-anak yang diasuh.

4.1.4 Pengembangan Teknologi yang Berkelanjutan

Penggunaan teknologi digital dalam bentuk website "Panti Peduli" menunjukkan bahwa adopsi teknologi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas penggalangan dana dan penyebaran informasi. Hal ini menekankan pentingnya terus mengikuti perkembangan teknologi untuk memastikan sistem yang digunakan tetap relevan dan efektif.

4.2 Saran

Untuk mengoptimalkan manfaat yang diberikan oleh "Panti Peduli" dan memastikan keberlanjutan sistem dalam jangka panjang, beberapa saran yang dapat diimplementasikan antara lain:

4.2.1 Pengembangan Aplikasi Mobile

Mengembangkan aplikasi *mobile* untuk "Panti Peduli" akan memungkinkan akses yang lebih luas dan mudah bagi pengguna. Aplikasi *mobile* dapat meningkatkan keterlibatan donatur dan mempermudah panti asuhan dalam memperbarui informasi dan mengelola donasi.

4.2.2 Kerjasama dengan Lembaga Sosial dan Perusahaan

Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga sosial, pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan perusahaan dapat membantu memperluas jaringan donatur dan sumber daya. Program kemitraan ini juga dapat menciptakan inisiatif CSR (Corporate Social Responsibility) yang lebih kuat dari sektor swasta.

4.2.3 Peningkatan Fitur Keamanan serta Membuat Rating Untuk Tiap Mitra Panti Asuhan

Keamanan data pengguna dan transaksi donasi harus menjadi prioritas utama. Implementasi fitur keamanan tambahan, seperti *enkripsi* data, autentikasi dua faktor, dan sistem deteksi penipuan, akan memberikan perlindungan yang lebih baik bagi pengguna dan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap platform. Untuk meningkatkan fungsionalitas dan kegunaan platform "Panti Peduli", memperkenalkan sistem penilaian untuk setiap panti asuhan akan sangat bermanfaat. Sistem ini memungkinkan para donatur dan pengguna untuk mengevaluasi dan memberikan ulasan terhadap panti asuhan berdasarkan berbagai kriteria. Berikut adalah bagaimana sistem penilaian ini dapat disusun dan diimplementasikan:

1. Kriteria Penilaian

Panti asuhan dapat dinilai berdasarkan beberapa kriteria utama:

- Kualitas Perawatan Secara Keseluruhan: Seberapa baik panti asuhan memberikan perawatan dan dukungan kepada anak-anak.
- Transparansi: Kejelasan dan akurasi laporan keuangan dan operasional.
- Fasilitas dan Infrastruktur: Kualitas kondisi hidup, fasilitas pendidikan, dan ruang rekreasi.
- Kompetensi Staf: Profesionalisme dan dedikasi staf panti asuhan.
- Dampak dan Hasil: Perubahan positif dan hasil dalam kehidupan anak-anak.

2. Skala Penilaian

Setiap kriteria dapat dinilai pada skala 1 hingga 5 bintang:

★: Buruk

★★: Cukup

★★★: Baik

★★★★: Sangat Baik

★★★★★: Luar Biasa

3. Proses Implementasi

Pengguna yang terdaftar dapat menilai dan mengulas panti asuhan berdasarkan pengalaman atau interaksi mereka. Pengguna dapat memberikan umpan balik yang mendetail untuk mendukung penilaian mereka, menawarkan wawasan mengenai kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dari setiap panti asuhan.

Dengan mengintegrasikan sistem penilaian ini, "Panti Peduli" dapat meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan di antara para donatur dan pengguna, memastikan bahwa kontribusi diarahkan kepada panti asuhan yang paling layak dan efektif.

4.2.4 Peningkatan Fitur Pelaporan dan Transparansi

Menambahkan fitur pelaporan yang lebih detail dan *real-time* akan memberikan informasi yang lebih akurat kepada donatur tentang penggunaan dana mereka. Fitur ini bisa mencakup laporan bulanan, galeri foto kegiatan, dan *testimonial* dari penerima manfaat yaitu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) atau Panti Asuhan itu sendiri.

4.2.5 Pelatihan dan Edukasi untuk User

Memberikan pelatihan dan edukasi kepada panti asuhan tentang cara menggunakan platform secara efektif akan memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan semua fitur yang tersedia. *Workshop* dan tutorial *online* dapat membantu panti asuhan memahami cara membuat profil yang menarik, mengelola donasi, dan menyampaikan laporan dengan baik.

4.2.6 Pemeliharaan dan Pengembangan Berkelanjutan

Melakukan pemeliharaan rutin dan pembaruan sistem secara berkala untuk memperbaiki *bug*, meningkatkan fitur, dan menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang. Tim pengembang harus terus memantau kinerja sistem dan mengumpulkan umpan balik dari pengguna untuk perbaikan berkelanjutan.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan "Panti Peduli" dapat terus berkembang menjadi *platform* yang lebih efektif dan efisien dalam membantu panti asuhan di Indonesia. Melalui kolaborasi dan inovasi yang berkelanjutan, "Panti Peduli" dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi kesejahteraan anak-anak panti asuhan dan memperkuat jaringan solidaritas sosial di Indonesia.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Aprilianti, D, Nelvi, AA, Yustisyia, ML. (2023), 'Sistem Informasi Donasi Barang secara Digital Langsung ke Penerima Berbasis Web', *Jurnal Sains ...*, pusatsains.com, <http://pusatsains.com/jurnal/index.php/jsi/article/view/135>
- [2] Ayu, A., & Hidayat, A. (2019). PLATFORM DONASI ONLINE DAN FILANTROPI DIGITAL. www.cafonline.org
- [3] Hisan, K, Magdalena, L, & Hatta, M (2020), 'Sistem Informasi Penerimaan Donasi Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Zis) Berstandar Psak 109 Berbasis Web (Studi Kasus: Graha Yatim Dan Dhuafa)', <http://jurnaldigit.org/index.php/DIGIT/article/view/153>
- [4] Jogiyanto. (2005). Analisis & desain: Sistem informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis / Jogiyanto. Yogyakarta: Andi Offset. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=918016#>
- [5] Mollick, E. (2013). The dynamics of crowdfunding: An explanatory study. *Journal of Business Venturing*, 29(1), 1–16. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S088390261300058X>
- [6] Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 tentang Pengasuhan Anak. (2013).
- [7] Safaria, T. (2005). Autisme: Pemahaman Baru Untuk Hidup Bermakna Bagi Orang Tua. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=3010>
- [8] Sofyan, A. A., et al. (2021). "Aplikasi Media Informasi Sekolah Berbasis SMS Gateway Dengan Metode SDLC (System Development Life Cycle)." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 8, No. 2, pp. 1–7.

- [9] Tanjung, I. (2021). Anak Panti Asuhan di Riau Dapat Bantuan Biaya Makan Selama Setahun. KOMPAS.Com. <https://pemilu.kompas.com/read/2021/10/09/214146778/anak-panti-asuhan-di-riau-dapat-bantuan-biaya-makan-selama-setahun>
- [10] Unicef. (2016). *Anak-anak di Indonesia*. UNICEF Indonesia. <https://www.unicef.org/indonesia/id/anak-anak-di-indonesia>
- [11] Vermaat, M. E., Sebok, S. L., Freund, S. M., Campbell, J. T., & Frydenberg, M. (2018). Discovering Computers ©2018: Digital Technology, Data, and Devices. In *Cengage Learning*.
- [12] Vossen, G., Dillon, S., & Schönthaler, F. (2017). The web at graduation and beyond: Business impacts and developments. In *The Web at Graduation and Beyond: Business Impacts and Developments*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-60161-8>